



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 2037-2047

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengelolaan dan Inovasi Kampung KB Aisyiyah di Desa Rancasalak

Syafa Muftihasalam^{1✉}, Gera Nurfauzza², Andre Ariesmansyah³

Universitas Pasundan

Email: syafa.232010035@mail.unpas.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai manajemen dan inovasi yang diterapkan dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Aisyiyah di Desa Rancasalak. Kampung KB adalah inisiatif strategis dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mengintegrasikan program kependudukan, perencanaan keluarga, serta pembangunan keluarga. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, mengumpulkan data primer melalui wawancara dengan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB). Hasil riset menunjukkan bahwa Kampung KB Aisyiyah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga. Kegiatan-kegiatan seperti Bina Keluarga Balita (BKB), Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat), serta Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor (UPPKA) telah dilaksanakan dengan efektif, menghasilkan peningkatan dalam kesehatan dan kesejahteraan ekonomi. Di samping itu, inovasi seperti Rumah Data Kependudukan (RDK) dan kerja sama antar sektor telah memperkuat pelaksanaan program. Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa Kampung KB Aisyiyah berfungsi sebagai model yang efisien dalam memberdayakan masyarakat dengan pendekatan kolaboratif dan kreatif, serta berkontribusi pada pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

Kata Kunci: *Kampung Keluarga Berkualitas, BANGGA KENCANA, Pemberdayaan Masyarakat, Inovasi*

Abstract

This study aims to assess the management and innovations implemented in the Aisyiyah Quality Family Village (Kampung KB) Program in Rancasalak Village. Kampung KB is a strategic initiative by the National Population and Family Planning Board (BKKBN) aimed at improving the quality of life of the community by integrating population programs, family planning, and family development. The research method applied is descriptive qualitative with a case study approach, collecting primary data through interviews with Family Planning Field Officers (PLKB). The research results show that the Aisyiyah Kampung KB has successfully increased community awareness regarding the importance of reproductive health and family planning. Activities such as Early Childhood Family Development (BKB), Healthy Kitchen to Overcome Stunting (Dashat), and Income-Generating Activities for Family Planning Acceptors (UPPKA) have been effectively implemented, resulting in improvements in health and economic welfare. Additionally, innovations such as the Population Data House (RDK) and inter-sectoral cooperation have strengthened the program's implementation. The conclusion of this study indicates that the Aisyiyah Kampung KB functions as an efficient model in empowering the community with a collaborative and creative approach, contributing to the achievement of sustainable development goals at the local level.

Keywords: *Quality Family Village, BANGGA KENCANA, Community Empowerment, Innovation*

PENDAHULUAN

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang selanjutnya disingkat BKKBN adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggung jawab di bidang kesehatan untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana, (Disdaldukkb 2020). Salah satu dari program BKKBN untuk penyelenggaraan keluarga berencana adalah Kampung Keluarga Berkualitas.

Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) didefinisikan sebagai satuan wilayah setingkat desa dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga dan masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan pembangunan yang bersifat universal, dan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mengoptimalkan penyelenggaraan pemberdayaan penguatan institusi keluarga, maka perlu didorong penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas di setiap desa/kelurahan. (Tentang Kampung KB 2024)

Menurut (Sari 2022) , keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang dapat menjalankan 8 fungsi keluarga yaitu: fungsi agama, fungsi kasih sayang, fungsi perlindungan, fungsi sosial-budaya, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan,

fungsi ekonomi dan fungsi pembinaan lingkungan. Delapan fungsi keluarga tersebut merupakan cerminan dari kesejahteraan dan ketahanan keluarga.

Program Kampung KB (Keluarga Berkualitas) merupakan salah satu upaya strategis pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas. Kampung KB hadir sebagai wujud integrasi program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga (KKBPK) dengan program pembangunan lainnya, guna menciptakan keluarga yang sehat, sejahtera, dan berkualitas. Program ini juga memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di tingkat lokal.

Oleh karena itu desa Rancasalak sebagai salah satu desa yang menerapkan program Kampung KB memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan kualitas keluarga di wilayah tersebut. Berbagai program pemberdayaan dan edukasi yang diselenggarakan di kampung KB desa Rancasalak diharapkan mampu menjadi jawaban akan berbagai tantangan sosial, ekonomi hingga kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah diharapkan dapat ditemukan strategi dan praktik terbaik yang dapat menjadi model bagi pengembangan Kampung KB lainnya di Indonesia, khususnya dalam memberdayakan masyarakat melalui pendekatan kolaboratif dan inovatif.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan pada studi kasus menggunakan data primer dari sebuah wawancara dengan pihak Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kecamatan Kadungora file Profil Kampung Keluarga Berkualitas "Aisyiah" Dalam Rangka Penguatan dan Pembinaan Kampung Keluarga Berkualitas Tahun 2023. Selanjutnya melakukan identifikasi dan menganalisis program dan inovasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang dan Tujuan Kampung KB Aisyiah

Kampung Keluarga Berkualitas Aisyiah adalah sebuah kampung yang strategis dan terus mengalami perkembangan yang baik setiap tahunnya. Kampung ini berada di di Kp. Nangoh Tonggoh RW 14 Desa Rancasalak Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat.

Latar Belakang Kampung Keluarga Berkualitas Aisyiah yaitu, (Undang-undang (UU) Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

2009) tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai dasar pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana menekankan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tidak hanya terbatas pada masalah Pembangunan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera saja, akan tetapi juga masalah Pengendalian Penduduk.

Menurut (BKKBN 2023) Karena perkembangan kampung yang baik secara signifikan sehingga menjadi Kampung Keluarga Berkualitas dari Tahun 2018 dengan memiliki sebuah Visi dan Misi yaitu: Visi "Terwujudnya Kampung KB yang religius, berkarakter, berkualitas, mandiri dalam mempersiapkan keluarga yang sejahtera" Misi Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan maka dirumuskan suatu Misi Sbb :

1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam berabagai kegiatan keagamaan,
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam program Bangga Kencana,
3. Meningkatkan keterlibatan lintas sektor dalam pembangunan dan pengembangan Kampung KB,
4. Meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan Kampung KB

Kampung Keluarga Berkualitas Aisyiyah ini terdapat Program yang telah dibina dan berjalan dengan baik diantaranya:

1. Bina Keluarga Balita (BKB)
BKB yang ada di Kampung KB Aisyiyah ini memiliki 9 pengurus utama yang diketuai oleh Ibu Mira dengan jumlah anggota yang aktif 48 peserta. Dalam kegiatannya selalu berdampingan dengan kegiatan Posyandu.
2. Bina Keluarga Remaja (BKR)
BKR di Kampung KB Aisyiyah jumlah pengurusnya terdiri dari 3 orang dengan diketuai oleh Ibu Nurpuri Handayani, S.Pd. dengan jumlah anggotanya 46 peserta.
3. Bina Keluarga Lansia (BKL)
BKL Kampung KB Aisyiyah jumlah pengurusnya terdiri dari 7 orang dengan diketuai oleh Dian Andriyani, dengan jumlah peserta 48 orang.
4. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor (UPPKA)
UPPKA di Kp. KB Aisyiyah jumlah pengurusnya sebanyak 3 orang yang diketuai oleh Ibu Pursita.
5. Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)

PIK-R di Kp. KB Aisyiyah jumlah pengurusnya sebanyak 6 orang, yang diketuai oleh Mita Purwanti.

6. Rumah Data Kependudukan (RDK)

RDK Kp. KB Aisyiyah jumlah pengurusnya sebanyak 6 orang, yang diketuai oleh Risma Nurul Ulfa.

7. Posbindu

Posbindu Kp. KB Aisyiyah berdiri tahun 2009 diketuai oleh Dian Andriyani dan memiliki 6 orang pengurus.

8. Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat)

Dashat Kp. KB Aisyiyah diketuai oleh Ibu Faridah, yang dilaksanakan secara rutin 1 minggu sekali disesuaikan dengan jadwal yang sudah dibentuk menurut Posyandu yang ada di desa Rancasalak.

9. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Nato Bergema, merupakan nama taman bacaan yang ada di kampung KB Aisyiyah Nangoh Tonggoh yang diketuai oleh Romi. aman Bacaan dibuka untuk umum. Tujuan TBM supaya anak mencintai buku dan meningkatkan pengetahuan umum bagi anak sekolah dan masyarakat. (BKKBN 2018).

Program-program tersebut di wadahi dan dikelola dengan baik didalam sekretariat Rumah Dataku oleh Kepengurusan Kp. KB Aisyiyah dengan Struktur pengurus/POKJA Kampung Keluarga Berkualitas Sebagai Berikut:

1. Susunan Pengurus Kampung KB Aisyiyah:

- a. Ketua : Een Endahwati
- b. Sekretaris : Asep Hasan
- c. Bendahara : Iwan Buchori

2. Seksi – Seksi

- a. Seksi Agama : Ust. Rida Hadiat
- b. Seksi SosBus : Dewi Pramanik
- c. Seksi Cinta Kasih : Risma Nurul Ulfa
- d. Seksi Perlindungan : Nurpuri
- e. Seksi Reproduksi : Lia Yulianti
- f. Seksi SosPend : Pursita
- g. Seksi Ekonomi : Widiyanti Qaralluloh
- h. Seksi Lingkungan : Oded Sumarna

SUSUNAN PENGURUS KKB "AISYIYAH"
KP. NANGOI TONGGOH RW. 14 DESA RANCASALAK
KEC. KADUNGORA – KAB. GARUT



Gambar 1. Susunan Pengurus KKB "AISYIYAH"

Inovasi dalam Pengelolaan

Kampung keluarga Berkualitas perlu melakukan inovasi untuk mewujudkan program KKBP (Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga) sesuai dengan instruksi yang diberikan. (BKKBN Kampung KB Limau Sundai 2019). Kampung KB, kedepannya akan menjadi ikon program kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga (KKBP). Kehadiran Kampung KB bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBP serta pembangunan sektor lain dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Prinsipnya Program KKBP mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera dengan melaksanakan delapan fungsi keluarga. Penerapan fungsi keluarga ini membantu keluarga lebih bahagia dan sejahtera, terbebas dari kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan. (kemdikbud 2017)

Kampung Keluarga Berkualitas Aisyiyah Desa Rancasalak Kecamatan Rancasalak Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat, mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari waktu ke waktu dengan ditandai oleh warganya yang aktif dan terus berinovasi demi tercapainya Kampung Keluarga Berkualitas Aisyiyah, Beberapa Inovasi diantaranya:

1. Sekolah Kopi Sunda Hejo ("SEKOP" SUNDA HEJO) Sunda Hejo adalah sebuah Perusahaan yang berkecimpung di bidang kopi yang berada di Wilayah Kp. KB Aisyiyah merupakan perusahaan kopi yang sudah mampu mengeksport hasilnya ke mancanegara. Dalam rangka memberikan kesempatan kepada para pemuda milenial untuk mendapatkan pengetahuan tentang pengolahan dan penyajian kopi yang berkualitas, maka Perusahaan Kopi Sunda Hejo menyelenggarakan sekolah kopi bagi para pemuda milenial.

2. Nato "BERGEMA" (Bersama Gelar Maca) Untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Kampung KB Aisyiyah, dibentuklah TBM (Taman Bacaan Masyarakat) yang beralamat di Nangoh Tonggoh (NATO), maka dibentuklah Nato BERGEMA.
3. Pengolahan Pengemasan Obat Herbal Kreatifitas warga Kampung Aisyiyah Desa Rancasalak Kecamatan Rancasalak Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat untuk mewujudkan Keluarga Berkualitas adalah dengan usaha pengolahan pengemasan obat herbal.
4. Budidaya Bayam untuk Gorengan Jenis bayam yang ditanam dan dikembangkan di Kp. KB Aisyiyah merupakan jenis bayam yang berdaun lebar, bayam tersebut dibudidayakan untuk mendukung kebutuhan bahan baku pembuatan gorengan bayam.
5. Pengemasan Burayot untuk dipasarkan Secara Online Selama ini penjualan burayot dilakukan secara langsung. Seiring perkembangan media sosial, burayot juga mulai dipasarkan secara online. Dalam pemasarannya terkendala dengan cara pengiriman, karena barang ketika sampai di pembeli kondisinya rusak. Akhirnya ditemukan cara pengemasan dengan efisien dan baik dengan cara dimasukkan kedalam plastik khusus satu persatu dan hasilnya pengiriman burayot diterima oleh pembeli dalam keadaan baik.
6. Kampung Wisata "Kabalur" (Kaulinan Barudak Lembur) Dalam rangka meningkatkan Cinta Budaya Daerah di Kp. KB Aisyiyah bermitra dengan perusahaan Kopi Sunda Hejo, menyediakan kelengkapan alat-alat permainan kaulinan barudak lembur yang diproyeksikan untuk menjadi kampung wisata KABALUR (Kaulinan Barudak Lembur).
7. PERIKSAM (Pemuda Tarik Sampah) Adalah suatu kegiatan yang awalnya biasa tapi manfaatnya luar biasa, yaitu keberadaan para pemuda yang ada di wilayah Kp. KB Aisyiyah menarik sampah dari masyarakat. Selain menjaga lingkungan, juga memperoleh pendapatan tambahan.
8. PROKLIM (Program Kampung Iklim) Proklim merupakan program kewaspadaan dalam menghadapi efek dari perubahan iklim. Maka, Kp. KB Aisyiyah bekerjasama dengan dinas lingkungan hidup membentuk Proklim ini dengan cara meningkatkan ketahanan pangan, pengendalian penyakit terkait iklim dan kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan upaya peningkatan penyesuaian diri terhadap perubahan iklim.
Inovasi yang diterapkan oleh Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Aisyiyah di Desa Rancasalak dapat dikategorikan bagus dan efektif. Hal ini karena inovasi tersebut berhasil

mengintegrasikan berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan data kependudukan, dengan pendekatan berbasis komunitas.

Bangga Kencana merupakan singkatan dari Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana yaitu program yang digunakan untuk memperkuat sistem informasi keluarga yang terintegritas. Program Bangga Kencana menjadikan keluarga sebagai sandaran pembangunan serta berfokus mewujudkan keluarga yang berkualitas.(Kemenkes 2024) Program BANGGA KENCANA (Bangga Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera) di Kampung Keluarga Berkualitas Aisyiyah di Desa Rancasalak memiliki beberapa capaian yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berikut adalah beberapa capaian utama dari program tersebut:

1. Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan Masyarakat

- Sosialisasi Program: Melalui berbagai kegiatan penyuluhan dan sosialisasi, masyarakat di Kampung KB Aisyiyah menjadi lebih sadar akan pentingnya program keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Ini mencakup pemahaman tentang kesehatan ibu dan anak, serta pentingnya perencanaan keluarga.
- Partisipasi Aktif: Tingkat partisipasi masyarakat dalam program-program yang diselenggarakan meningkat, dengan banyak warga yang terlibat aktif dalam kegiatan seperti Posyandu, Bina Keluarga Balita (BKB), dan Bina Keluarga Remaja (BKR).

2. Penguatan Lintas Sektor

- Kolaborasi dengan Berbagai Pihak: Program ini berhasil menjalin kerjasama dengan berbagai sektor, seperti kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Hal ini terlihat dari keterlibatan berbagai lembaga dalam mendukung kegiatan yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan keluarga.
- Inovasi Program: Beberapa inovasi strategis telah diterapkan, seperti pembentukan Rumah Data Kependudukan (RDK) yang berfungsi sebagai pusat informasi untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan program berbasis data.

3. Peningkatan Kesehatan Masyarakat

- Kegiatan Posyandu: Melalui kegiatan Posyandu yang rutin dilaksanakan, terdapat peningkatan dalam pemantauan kesehatan balita dan ibu hamil, sehingga angka stunting dapat ditekan.
- Program Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat): Program ini dilaksanakan secara rutin untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai gizi seimbang dan cara mengatasi masalah stunting pada anak.

4. Pemberdayaan Ekonomi

- Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor (UPPKA): Program ini membantu keluarga untuk meningkatkan pendapatan melalui pelatihan dan dukungan usaha kecil. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.
- Taman Bacaan Masyarakat (TBM): Taman bacaan yang didirikan di kampung ini juga berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, terutama anak-anak, sehingga mendukung pendidikan yang lebih baik.

5. Penguatan Komunitas

- Peningkatan Keterlibatan Masyarakat: Melalui berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, masyarakat semakin terlibat dalam pengembangan kampung, menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas yang kuat.
- Kegiatan Keagamaan: Masyarakat aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang diadakan secara rutin, memperkuat nilai-nilai spiritual dan sosial di lingkungan kampung.

Capaian-capaian tersebut menunjukkan bahwa program BANGGA KENCANA di Kampung Keluarga Berkualitas Aisyiyah tidak hanya berhasil dalam aspek kesehatan dan pendidikan tetapi juga dalam pemberdayaan ekonomi serta penguatan komunitas. Hal ini menjadi langkah positif menuju terciptanya keluarga-keluarga berkualitas dan sejahtera di Desa Rancasalak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program Kampung Keluarga Berkualitas Aisyiyah dapat dinyatakan berhasil atau sukses. Ini dapat dilihat dari beberapa capaian yang sudah diraih dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Pertama, peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya program keluarga berencana dan kesehatan reproduksi telah terlihat melalui sosialisasi yang efektif dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan, seperti Posyandu dan Bina Keluarga. Kedua, penguatan kolaborasi lintas sektor telah terjalin dengan baik, melibatkan berbagai pihak untuk mendukung program-program yang berfokus pada kesejahteraan keluarga.

Selanjutnya, terdapat peningkatan kesehatan masyarakat yang tercermin dalam kegiatan Posyandu dan program Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat), yang berhasil menekan angka stunting di kalangan anak-anak. Dalam aspek ekonomi, program Usaha

Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor (UPPKA) dan keberadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi dan pendidikan masyarakat.

Akhirnya, penguatan komunitas melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan memperkuat solidaritas dan nilai-nilai spiritual di lingkungan kampung. Secara keseluruhan, pencapaian ini menunjukkan bahwa Kampung Keluarga Berkualitas Aisyiyah tidak hanya berhasil dalam aspek kesehatan dan pendidikan tetapi juga dalam pemberdayaan ekonomi serta penguatan komunitas, yang merupakan langkah positif menuju terciptanya keluarga-keluarga berkualitas dan sejahtera di Desa Rancasalak.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. 2018. "Profil AISYIAH KP. NANGGOH TONGGOH." <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/19481/aisyiyah-kp-nanggoh-tonggoh>.
- BKKBN. 2023. Profil Kampung Keluarga Berkualitas Dalam Rangka Penguatan Dan Pembinaan Kampung Keluarga Berkualitas Tahun 2023 Kampung Keluarga Berkualitas Desa Rancasalak Kec . Kadungora BKKBN Kabupaten Garut Tahun 2023.
- BKKBN Kampung KB Limau Sundai. 2019. "Mengenal Program Kkbpk Lebih Dekat." <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/1724/intervensi/130398/mengenal-program-kkbpk-lebih-dekat>.
- Disdaldukkb. 2020. "Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia." Lembaga Administrasi Negara: 1689–99.
- kemdikbud. 2017. "Kampung KB : Inovasi Strategis Memberdayakan Masyarakat." <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/kampung-kb--inovasi-strategis-memberdayakan-masyarakat>.
- Kemenkes. 2024. "Sosialisasi Dan KIE Program Bangga Kencana Bersama Mitra Kerja Komisi IX DPR RI." <https://poltekkesjogja.ac.id/berita/sosialisasi-dan-kie-program-bangga-kencana-bersama-mitra-kerja-komisi-ix-dpr-ri#:~:text=Bangga Kencana merupakan singkatan dari,berfokus mewujudkan keluarga yang berkualitas>.
- Sari, Tasya Maya. 2022. "Peningkatan Kualitas Keluarga Melalui Program Kampung KB Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar." Pengembangan Masyarakat Islam.
- Tentang Kampung KB. 2024. "No Title." <https://kampungkb.bkkbn.go.id/tentang>.
- Undang-Undang (UU) Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga. 2009.